

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi informasi tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan dunia informasi *internet* saat ini. Informasi merupakan salah satu kebutuhan di dalam suatu instansi, perusahaan, organisasi, lembaga serta lingkungan yang berada di luar sistem. Adapun pengertian *internet* yaitu sekumpulan jaringan komputer yang saling terhubung satu dengan yang lainnya di seluruh dunia dan berkomunikasi dengan cepat. Informasi yang disajikan di dunia *internet* sudah sangat global dan selalu diusahakan *on time* sehingga waktu *update* suatu informasi sangat cepat. *Internet* dapat mempermudah suatu instansi dalam proses kinerja mereka. Salah satunya adalah Kantor Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Probolinggo.

Kantor Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu Kantor Tata Ruang yang melayani pemberian izin. Kantor Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Probolinggo berperan dalam bidang penataan kota sebagai langkah untuk memberikan informasi pelayanan terhadap masyarakat dalam hal pengurusan surat izin. Salah satu pelayanan pemberian izin di Kantor Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Probolinggo adalah pemberian surat izin mendirikan bangunan yang kemudian disingkat (IMB). Izin Mendirikan Bangunan adalah perizinan yang diberikan oleh Kepala Daerah kepada pemilik bangunan untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat bangunan sesuai dengan persyaratan administratif dan persyaratan teknis yang berlaku. (Prajudi, 2000)

Proses mekanisme Kantor Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Probolinggo masih dilakukan secara konvensional, yaitu dengan pencatatan secara manual dan sebagian dengan komputer. Adapun persyaratan yang diberikan ke pemohon masih secara manual, pertimbangan untuk penerbitan surat izin mendirikan bangunan pun masih dilakukan secara manual juga dalam perhitungan retribusi petugas masih menghitungnya dengan coretan kertas. Pemberian Izin Mendirikan Bangunan, selalu membutuhkan proses mekanisme yang panjang. Lalu

jika terjadi kesalahan penulisan data, prosesnya jadi semakin panjang dan lama, aparat sangat lamban memproses masalah ini.

Berdasarkan masalah itu, dirancang suatu Sistem Informasi Berbasis *Web* di Kantor Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Probolinggo. Dengan membangun suatu sistem informasi *web* ini dijadikan sebagai suatu media informasi, untuk meningkatkan kualitas pelayanan izin mendirikan bangunan. Dengan teknologi informasi pelayanan izin mendirikan bangunan dapat dipantau, sehingga para pengambil kebijaksanaan terhadap pelayanan perizinan termasuk Kepala Daerah dapat segera mengetahui posisi suatu perizinan yang sedang dalam proses. Selain itu membantu proses permohonan izin menjadi lebih tertata, *simple*, mudah dan jelas informasinya antara pemohon dan pihak Kantor Penanaman Modal dan Perizinan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka perumusan masalah dalam kegiatan karya ilmiah ini adalah bagaimana merancang dan membuat Sistem Informasi Izin Mendirikan Bangunan di Kantor Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Probolinggo Berbasis *Web*, sehingga diharapkan mampu memberikan informasi mengenai data permohonan dan dapat membantu kinerja birokrasi Kantor Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Probolinggo.

Batasan masalah dalam laporan akhir yang berjudul Sistem Informasi Izin Mendirikan Bangunan di Kantor Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Probolinggo Berbasis *Web* yaitu hanya melayani permohonan izin mendirikan bangunan baru.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

#### 1.3.1 Tujuan

Tujuan dari Laporan Akhir ini adalah :

- a. Merancang sebuah website untuk Kantor Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Probolinggo.
- b. Membuat *website* Sistem Informasi Izin Mendirikan Bangunan dengan *PHP*.

#### 1.3.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dalam membangun sistem informasi izin mendirikan bangunan ini adalah :

- a. Membantu pemohon dalam pendaftaran IMB sehingga masyarakat dapat menghemat waktu dan biaya
- b. Pemohon bisa mendapatkan pelayanan yang lebih karena proses pembuatan IMB bisa selesai dalam waktu singkat.
- c. Menyajikan pelayanan izin mendirikan bangunan dengan cepat, tepat dan akurat.
- d. Mempermudah kerja birokrasi dalam menetapkan sasaran.